

## Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Pendampingan Sarana Pendukung di KWT Makmur Berkah Desa Kutasari Kecamatan Baturaden

**Damar Jati<sup>1\*</sup>, Anisa Fatmawati<sup>2</sup>, Monika Yosefina Sihombing<sup>3</sup>, Heni Setiyaningsih<sup>4</sup>, Nazwa Allisya Putri<sup>5</sup>, Henrikus Vidi Victory<sup>6</sup>, Salsabila Dwi Chairunnisa<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Dusun III, Karangsalam Kidul, Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas,, Jawa Tengah 53152

e-mail : <sup>1</sup>[damar.74tl@gmail.com](mailto:damar.74tl@gmail.com), <sup>2</sup>[anisafatmawati96@gmail.com](mailto:anisafatmawati96@gmail.com), <sup>3</sup>[yosefinamonika2@gmail.com](mailto:yosefinamonika2@gmail.com),

<sup>4</sup>[henisetiyaningsih388@gmail.com](mailto:henisetiyaningsih388@gmail.com), <sup>5</sup>[nazwaputribanjarnegara@gmail.com](mailto:nazwaputribanjarnegara@gmail.com), <sup>6</sup>[henrikusvidi22@gmail.com](mailto:henrikusvidi22@gmail.com),

<sup>7</sup>[dwis87534@gmail.com](mailto:dwis87534@gmail.com)

### ABSTRACT

*This Community Service activity was carried out at the Makmur Berkah Women Farmers Group (KWT) in Kutasari Village as an effort to empower the community's economy based on local potential. The topic was selected based on the problems faced by partners, particularly in aspects of product packaging, promotional media, institutional identity and limited supporting facilities for business activities. The method of implementing the service was carried out through the stages of problem identification, mentoring, and providing grants for business support facilities. The form of activities included providing product packaging with a more attractive design, creating promotional banners, making official group stamps, and procuring and installing new carpets in the KWT gazebo. The results of the activities showed an increase in the quality of product appearance, strengthening institutional identity, and increasing the comfort of supporting facilities for group activities. This community service program had a positive impact on increasing product appeal and supporting the sustainability of the KWT Makmur Berkah business. In the future, similar activities are expected to be developed through further mentoring in aspects of digital marketing and business management.*

**Keywords:** MSMEs, Products, Assistance, Innovation, Facilities

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Makmur Berkah Desa Kutasari sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal. Pemilihan topik didasarkan pada adanya permasalahan yang dihadapi mitra, khususnya pada aspek kemasan produk, media promosi, identitas kelembagaan, dan keterbatasan sarana pendukung kegiatan usaha. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tahapan identifikasi permasalahan, pendampingan, serta pemberian hibah sarana pendukung usaha. Bentuk kegiatan meliputi penyediaan kemasan produk dengan desain yang lebih menarik, pembuatan banner promosi, pembuatan stempel resmi kelompok, serta pengadaan dan pemasangan karpet baru pada gazebo KWT. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kualitas tampilan produk, penguatan identitas kelembagaan, serta meningkatnya kenyamanan sarana pendukung kegiatan kelompok. Program pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya tarik produk dan mendukung keberlanjutan usaha KWT Makmur Berkah. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dikembangkan melalui pendampingan lanjutan pada aspek pemasaran digital dan manajemen usaha.

**Kata Kunci:** UMKM, Produk, Pendampingan, Inovasi, Sarana

### PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia, sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi nasional, menyumbang lebih dari 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, dan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia (Kemenkop UKM, 2019) UMKM mampu menyerap

lebih dari 96 persen tenaga kerja nasional yang menunjukkan peran mereka dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan sosial, dan telah terbukti memberikan lapangan kerja dan memberikan kesempatan bagi UMKM untuk berkembang di masyarakat (Sedyastuti, 2018) kontribusi besar dan krusial bagi perekonomian Indonesia (Sofyan, 2017). Karakteristik UMKM yang fleksibel dan adaptif juga membuat sektor ini relatif lebih tahan terhadap guncangan ekonomi dibandingkan perusahaan besar (Hasibuan et al., 2024).

Saat ini UMKM masih banyak yang menghadapi berbagai tantangan struktural, seperti produktivitas rendah, teknologi terbatas, dan kualitas sumber daya manusia yang belum optimal. Sebagian besar UMKM beroperasi pada skala mikro dengan efisiensi rendah, sehingga sulit untuk meningkatkan daya saing di pasar nasional dan global (Tambunan, 2019). Situasi ini menunjukkan bahwa penguatan UMKM membutuhkan dukungan yang mencakup aspek kelembagaan dan teknologi, serta pengembangan kapasitas bisnis, sehingga UMKM dapat tumbuh secara berkelanjutan (OECD: Organisation for Economic Co-operation and Development, 2021).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di KWT Makmur Berkah Desa Kutasari dirancang sebagai upaya pemberdayaan dan pelatihan kelompok masyarakat dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal. (Bismala et al., 2019) mengindikasikan bahwa pelatihan dan fasilitas inkubator bisnis dapat meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia pada UMKM. Program Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola sumber daya yang tersedia serta penguatan kemandirian mitra dalam menjalankan dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, mitra masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek manajemen produksi, inovasi digital, dan keterbatasan fasilitas pendukung usaha. Kondisi tersebut menyebabkan potensi yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal dan memerlukan pendampingan yang terarah dan berkelanjutan.

Bentuk kegiatan yang pertama kali dilakukan berupa wawancara kepada ketua KWT Makmur Berkah terkait dengan permasalahan yang terdapat pada KWT tersebut, lalu di lanjutkan berupa penanaman bibit dan juga perawatan tanaman. Penanaman bibit tanaman ini dilakukan sebagai langkah awal untuk mendukung keberlanjutan sumber daya dan meningkatkan produktivitas kegiatan mitra, lalu dilanjutkan dengan pendampingan perawatan tanaman agar pertumbuhan dan hasil yang diperoleh optimal. Seiring dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, kami melakukan penggalian informasi terkait produk yang di pasarkan berupa keripik bayam brasil, stik bayam brasil, minuman markisa, dan berbagai bibit tanaman.

KWT Makmur Berkah Desa Kutasari saat ini masih menghadapi beberapa permasalahan yang menghambat pengembangan usaha dan efektivitas kegiatan kelompok. Permasalahan utama terletak pada aspek *packaging* produk, khususnya pada produk keripik bayam brasil dan stik bayam brasil, yang masih sederhana karena masih menggunakan kemasan biasa (*pouch plastic*) sehingga belum mampu mencerminkan kualitas produk secara optimal yang berdampak pada daya tarik dan daya saing di pasar. Selain itu, media promosi dan informasi berupa banner mengalami kerusakan sehingga menyebabkan keterbatasan dalam memperkenalkan produk dan identitas mitra kepada masyarakat luas. Permasalahan lainnya berkaitan dengan belum tersedianya stempel resmi kelompok, yang diperlukan sebagai identitas kelembagaan dan pendukung administrasi usaha. Di sisi lain, KWT Makmur Berkah juga mengalami keterbatasan fasilitas pendukung kegiatan, berupa karpet yang mengalami kerusakan, sehingga mengurangi kenyamanan dan kelayakan sarana dalam pelaksanaan aktivitas kelompok. Keseluruhan permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pendampingan dan dukungan yang terintegrasi guna meningkatkan kualitas usaha dan keberlanjutan kegiatan KWT Makmur Berkah.

## METODE

Target untuk kegiatan ini adalah KWT Makmur Berkah adapun empat permasalahan yang dihadapi. Permasalahan pertama berkaitan dengan *packaging* produk, di mana KWT Makmur Berkah telah menerima hibah berupa kemasan produk dengan inovasi desain. Permasalahan kedua terkait kerusakan banner sebagai solusinya, diberikan banner yang mencakup identitas dan promosi dari KWT tersebut serta desain yang lebih menarik.

Permasalahan yang ketiga adalah belum memiliki alat legalisasi dokumen berupa stempel resmi sehingga kami membuat stempel. Permasalahan yang terakhir yaitu kondisi karpet pada gazebo KWT mengalami kerusakan dan sudah tidak layak pakai, sehingga kami memberikan karpet baru dan memasangkan kembali karpet pada lantai gazebo. Metode pelaksanaan kegiatan ditampilkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

No	Jenis Kegiatan	Rincian Kegiatan
1	Membuat desain untuk kemasan 1. Optimalisasi kemasan produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencetakan untuk kemasan dengan desain baru</li> <li>2. Pendampingan dalam penerapan kemasan agar produk terlihat lebih rapi, menarik dan memiliki identitas</li> <li>3. Evaluasi dampak kemasan baru</li> </ol>
2	Pengadaan dan pemasangan banner promosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendesain banner baru yang memuat identitas KWT Makmur Berkah, Informasi produk, dan unsur promosi</li> <li>2. Melakukan pencetakan untuk banner</li> <li>3. Pemasangan banner di Lokasi pendampingan</li> <li>4. Evaluasi dampak dari pemasangan banner yang baru</li> </ol>
3	Fasilitas pembuatan stempel resmi KWT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang desain stempel yang mencantumkan nama KWT dan Membuat stempel resmi untuk mendukung kebutuhan administrasi dan legalitas dokumen</li> <li>2. Evaluasi dampak dari adanya stempel resmi</li> </ol>
3	Pengadaan dan pemasangan karpet gazebo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengadaan dan pembelian karpet</li> <li>2. Melakukan pemasangan ulang pada lantai gazebo guna meningkatkan kenyamanan dan kebersihan area kegiatan KWT</li> <li>3. Evaluasi dampak adanya karpet yang baru pada gazebo KWT</li> </ol>

### LOKASI PENELITIAN

Sasaran kegiatan pengabdian adalah seluruh anggota KWT Makmur Berkah dan seluruh warga Desa Kutasari yang ikut serta dalam pemberdayaan Kelompok Wanita Tani. Lokasi kegiatan pengabdian di Desa Kutasari Kecamatan Baturraden, lokasi dipilih disitulah seluruh kegiatan KWT dilakukan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbaikan kemasan produk dengan penggunaan *standing pouch custom* memberikan perubahan signifikan terhadap tampilan produk KWT Makmur Berkah. Kemasan baru terlihat lebih menarik, rapi, dan profesional, sehingga dapat meningkatkan minat beli konsumen dan nilai jual produk. Media promosi berupa banner baru juga memberikan dampak positif terhadap visibilitas usaha. Banner dengan desain yang lebih informatif dan estetis mampu menarik perhatian masyarakat dan memperkuat identitas KWT Makmur Berkah sebagai produsen produk olahan pangan. Pembuatan stempel resmi memberikan manfaat penting dalam aspek legalitas administrasi. Dengan adanya stempel resmi, dokumen dan transaksi usaha memiliki keabsahan yang lebih jelas dan dapat meningkatkan kepercayaan

pihak eksternal. Selain itu, penggantian karpet gazebo menciptakan suasana yang lebih bersih, nyaman, dan layak digunakan untuk kegiatan kelompok maupun menerima tamu. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan nilai tambah bagi KWT Makmur Berkah baik dari aspek visual produk, administrasi usaha, maupun kenyamanan lingkungan kerja.

Adapun 4 (empat) masalah yang di hadapi oleh KWT Makmur Berkah. Permasalahan pertama terkait dengan packanging yang di mana packanging tersebut masih dalam pengemasan berbentuk plastik yang bagian sisi depannya ditempel stiker produk dari Keripik Bayam Brasil. Berikut kita lampirkan foto kemasan sebelum dan sesudah diversifikasi :



Sumber : Dokumentasi kegiatan  
1. Kemasan sebelum di desain



Sumber : Dokumentasi kegiatan Gambar  
Gambar 2. Kemasan sesudah di desain



Sumber : Dokumentasi kegiatan  
3. Kemasan sebelum didesain



Sumber : Dokumentasi kegiatan Gambar  
Gambar 4. Kemasan sesudah didesain

Penggantian kemasan pada produk Keripik Bayam Brasil dan Sistik Bayam Brasil di KWT Makmur Berkah merupakan salah satu bentuk diversifikasi kemasan. Menurut (Purnomo & Prabawa, 2023) diversifikasi kemasan adalah upaya untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar maupun konsumen. Sehingga memberikan dampak transformatif terhadap nilai ekonomi dan kualitas produk dan dapat meningkatkan branding terhadap produk, karena branding yang kuat dapat meningkatkan kepercayaan konsumen sekaligus memperluas peluang pasar (Girsang & Himni, 2025). Dengan mengganti kemasan yang lebih informatif karena sudah tertera tanggal produksi, *expired date*, berat bersih, dan komposisi menjadikan produk dapat produk menembus pasar ritel modern. Selain lebih informatif, kemasan yang baru juga berdampak langsung pada masa simpan produk, menjaga kerenyahan keripik lebih lama, serta mencegah risiko kerusakan karena menggunakan kemasan yang sudah terstandarisasi dan kedap terhadap suhu ruang. Sehingga secara keseluruhan, pembaruan ini tidak hanya memperkuat identitas

branding produk, tetapi juga meningkatkan standar profesionalisme operasional KWT Makmur Berkah dalam menghadapi persaingan pasar yang lebih luas.

Permasalahan kedua terkait dengan banner yang digunakan sebagai media informasi, yang dimana banner tersebut mengalami kerusakan pasca terjadinya badai angin di daerah tersebut sehingga banner didesain ulang dan dibuatkan baru dengan ditambahkan informasi terkait produk dan juga identitas KWT Makmur Berkah. Perbaikan banner baru dengan desain yang lebih informatif memberikan dampak signifikan terhadap penguatan identitas KWT Makmur Berkah di mata publik dan peningkatan citra produk usaha KWT Makmur Berkah dapat dikenal dan diketahui masyarakat. Dengan mencantumkan informasi produk seperti kripik bayam brasil, sistik bayam brasil, minuman markisa, serta produk lainnya yang ditawarkan oleh KWT Makmur Berkah. Selain itu, banner berfungsi sebagai penanda lokasi, dan media promosi yang efektif bagi masyarakat luas. Menurut (Purnomo et al., 2025) desain banner yang menarik harus memuat lokasi UMKM dan logo KWT agar konsumen maupun mitra dapat dengan mudah mengenali dan menjangkau produk- produk unggulan yang dihasilkan oleh KWT. Sehingga citra produk usaha KWT Makmur Berkah dapat dikenal dan diketahui masyarakat, dan pada akhirnya menambah penjualan produk usaha KWT Makmur Berkah serta penumbuhan kepercayaan masyarakat terhadap produk usaha KWT Makmur Berkah.



Sumber : Dokumentasi kegiatan  
Gambar 5. Sebelum penambahan banner



Sumber : Dokumentasi kegiatan  
Gambar 6. Setelah penambahan banner

Permasalahan ketiga terkait dengan stempel, dimana stempel tersebut digunakan sebagai bukti legalitas. Pengadaan stempel resmi memberikan dampak besar terhadap penguatan aspek legalitas administratif KWT Makmur Berkah dalam setiap transaksi karena dapat memberikan keabsahan pada dokumen-dokumen resmi, seperti nota penjualan, surat kerja sama, maupun laporan internal kelompok. Dengan adanya stempel, KWT Makmur Berkah kini dipandang sebagai organisasi yang lebih profesional dan terpercaya. Menurut (Martuti et al., 2024) penerapan identitas visual seperti stempel dan label yang profesional pada dokumen serta produk usaha terbukti dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan mitra bisnis sehingga akan memberikan kesan bahwa organisasi memiliki tata kelola administrasi yang akurat dan terpercaya. Permasalahan keempat terkait dengan karpet di KWT Makmur berkah mengalami kerusakan yaitu terdapat sobekan dan sudah tidak layak digunakan. Karpet merupakan penutup lantai tambahan yang biasanya berfungsi sebagai pelindung, karpet juga dapat digunakan untuk memperindah ruangan (Desty & Fianda, 2021) sehingga dengan adanya karpet yang baru dan bersih membawa dampak pada estetika interior pada KWT Makmur Berkah yang memberikan kesan positif dan profesional, terutama saat menerima kunjungan dari dinas terkait, calon mitra bisnis, maupun konsumen yang ingin berkunjung untuk membeli produk. KWT Makmur Berkah juga menyediakan sarana edukasi, sehingga karpet tersebut bisa menjadi tempat yang nyaman dalam pembelajaran. Menurut (Setiowati & Annur, 2023) sarana edukasi yang nyaman dan bersih akan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, pada akhirnya dapat memperkuat citra positif KWT Makmur

Berkah sebagai UMKM yang berkualitas.



Sumber : Dokumentasi kegiatan  
Gambar 7. Sebelum penggantian karpet



Sumber: Dokumentasi kegiatan  
Gambar 8. Setelah pemasangan karpet

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada KWT Makmur Berkah Desa Kutasari memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha kelompok. Perbaikan kemasan produk dengan desain yang lebih menarik dan informatif mampu meningkatkan nilai jual, daya tarik produk, serta bisa masuk ke dalam pasar yang lebih luas karena itu dapat meningkatkan penjualan dan dapat memperkuat posisi UMKM di pasar lokal maupun nasional (Aulia et al., 2024). Selain itu, penyediaan media promosi berupa banner dan penguatan identitas kelembagaan melalui stempel resmi dapat berkontribusi pada peningkatan profesionalisme usaha, memperkuat kepercayaan konsumen dan mitra, serta mendukung kelancaran administrasi dan pemasaran produk KWT Makmur Berkah.

Di sisi lain, perbaikan sarana pendukung berupa penggantian karpet gazebo memberikan dampak pada peningkatan kenyamanan dan kelayakan lingkungan KWT Makmur Berkah. Lingkungan yang lebih bersih dan tertata mendorong partisipasi anggota dalam kegiatan produksi, diskusi, dan edukasi, serta menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk pengembangan usaha. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini menjadi awal dalam memperkuat kapasitas usaha KWT Makmur Berkah dan mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada KWT Makmur Berkah Desa Kutasari telah berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan utama yang dihadapi mitra, khususnya dalam hal peningkatan kualitas kemasan produk, penyediaan media promosi, penguatan identitas kelembagaan, serta perbaikan sarana pendukung kegiatan. Program ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya daya tarik produk, kemudahan dalam kegiatan administrasi kelompok, serta meningkatnya kenyamanan dalam pelaksanaan aktivitas KWT. Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan pada aspek pendampingan jangka panjang, khususnya dalam pengembangan pemasaran digital dan manajemen usaha. Pengembangan UMKM yang berkelanjutan memerlukan pendampingan berkelanjutan, dukungan inovasi, serta penguatan kelembagaan (OECD: Organisation for Economic Co-operation and Development, 2021). Oleh karena itu, diperlukan keberlanjutan program pengabdian agar pengembangan usaha KWT Makmur Berkah dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

## SARAN

Berdasarkan keberhasilan yang telah dicapai, disarankan agar program selanjutnya fokus pada penguatan aspek pemasaran digital dan manajemen usaha melalui pelatihan intensif mengenai pemanfaatan media sosial serta *marketplace* dan menggunakan media sosial sebagai teknik pemasaran, hal ini penting untuk memperluas jangkauan pasar teknologi internet juga memungkinkan UMKM untuk mendistribusikan produk dan layanan mereka dengan lebih efisien (Hariyana & Warmana, 2023). Selain itu, diperlukan adanya pendampingan berkelanjutan melalui skema monitoring berkala untuk memastikan inovasi produk tetap berjalan dan sarana yang telah diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal. KWT Makmur Berkah juga diharapkan dapat memperkuat jejaring kemitraan dengan instansi pemerintah maupun pihak swasta guna mendapatkan akses modal serta legalitas usaha yang lebih lengkap, sehingga pengembangan UMKM di Desa Kutasari dapat tumbuh secara mandiri dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, E., Zawawi, Z., & Warmana, G. O. (2024). Pemanfaatan Branding Digital Marketing Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Produk UMKM Penjaringsari. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 994–999. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2413>
- Bismala, L., Andriany, D., & Siregar, G. (2019). Model Pendampingan Inkubator Bisnis terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1, 411–422. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i4.1082>
- Desty, F., & Fianda. (2021). Analisis Pengaruh Pemilihan Material Elemen Interior untuk Penghuni Lansia pada Rumah Tinggal di Pluit Selatan. *SRIMDI : Seminar Riset Mahasiswa Desain Interior*, 1(1), 214–222. <https://doi.org/10.24912/srimdi.v1i1.11210>
- Girsang, N. M., & Himni, L. (2025). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Promosi Dan Penguatan Kewirausahaan Usaha Seni Dan Budaya Pada Generasi z. *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA : Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 9(3), 1935–1953. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6502>
- Hariyana, N., & Warmana, G. O. (2023). Peningkatan Penjualan Melalui Pemasaran Media Sosial Pada UMKM Di Tanggulangin Sidoarjo. *JPKMN : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4, 22–27. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i1.737>
- Hasibuan, I. M., Erianto, R., & Sugianto. (2024). Contribution Of The Micro, Small And Medium Enterprises (Umkm) Sector To The Indonesian Economy. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 5(1), 580–588. *Jambura Journal of Educational Management*, 4, 223–233. [https://doi.org/10.37411/Journal of Global Entrepreneurship Research, 9\(1\), 18. <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0140-4>](https://doi.org/10.37411/Journal of Global Entrepreneurship Research)
- Kemendag UKM. (2019). Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tahun 2018–2019 [Government website]. *Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia*. <https://kemenkopukm.go.id>
- Martuti, N. K. T., Khoiriyah, L., & Zahara, N. E. (2024). Pendampingan Pengembangan Usaha Produksi Telur Asin “Pak Mul” Desa Sendang Melalui Pembuatan Logo, Stempel, dan Label. *Pusat Pengembangan KKN, LPPM, Universitas Negeri Semarang*, 6, 363–373.
- OECD : Organisation for Economic Co-operation and Development. (2021). *OECD SME and Entrepreneurship Outlook 2021* (Vol. 1). OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/97a5bbfe-en>
- Purnomo, S. D., & Prabawa, A. (2023). Diversifikasi Produk Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Batagor Kriyuuk Fardan. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02, 22–25. <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v2i1.60>
- Purnomo, S. D., Retnowati, D., Setyaningsih, A. N., Mahardika, D. A., Syaharani, A. B., Agestifanka, A. F., & Ramadhan, K. E. (2025). Pendampingan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kwt Arum Lestari Di Desa Pandak Kecamatan Baturraden. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 179–188. <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v4i1.354>
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127.

<https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>

Setiowati, L., & Annur, S. (2023). Pengelolaan Sarana Pendidikan Dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran.

Sofyan, S. (2017). *Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia*. 11(1), 33-64.

Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia.